

ABSTRAK

Selis Azizah 1171040145 “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kesabaran dan Motivasi Menghafal Al-Qur’an (Studi di SDTQ Al-Misykah, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut)”

Peneitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan siswa SDTQ Al-Misykah yang berkaitan dengan proses dalam menghafal Al-Qur’an mengalami kesulitan, sehingga dibutuhkan kesabaran yang baik. Dalam hal ini peran orang tua sangat penting dalam memotivasi anak agar memiliki semangat dan tekad yang tinggi. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut pola asuh yang diberikan orang tua dijadikan sebagai faktor untuk meningkatkan kesabaran dan motivasi dalam menghafal Al-Qur’an.

Tujuan peneitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap kesabaran menghafal Al-Qur’an, besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi menghafal Al-Qur’an dan besarnya pengaruh kesabaran terhadap motivasi menghafal Al-Qur’an.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam prosesnya peneliti melakukan observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner (angket). Peneliti mengambil sampel pada penelitian ini sebanyak 75 siswa SDTQ Al-Misykah.

Pola asuh merupakan proses interaksi antara orang tua dan anak. Pola Asuh orang tua terbagi menjadi tiga macam yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Sabar yakni menahan diri dari kegelisahan, kecemasan dan amarah, menahan diri agar lidah tidak mengeluh, serta menahan anggota badan dari kehancuran. Motivasi merupakan pemberian semangat, arahan dan berperilaku gigih. Motivasi seperti ini dapat dijadikan sebagai faktor untuk memberikan semangat dalam menghafal Al-Qur’an.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: besar pengaruh pola asuh terhadap kesabaran menghafal Al-Qur’an dengan koefisien regresi sebesar 0,052 dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,007 < 1,993$). Adapun nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 4,1% berarti pengaruh pola asuh sebesar 4,1% terhadap kesabaran dan sisanya sebesar 95,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi menghafal Al-Qur’an dengan koefisien sebesar 0,053 dengan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,298 > 1,993$). Adapun nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 4,7% berarti pengaruh pola asuh sebesar 4,7% terhadap motivasi menghafal Al-Qur’an dan sisanya sebesar 95,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Besar pengaruh kesabaran terhadap motivasi menghafal Al-Qur’an dengan koefisien regresi sebesar 0,631 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,298 > 1,993$). Adapun nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 19,1% berarti pengaruh kesabaran sebesar 19,1% terhadap motivasi menghafal Al-Qur’an dan sisanya sebesar 80,9% % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kesabaran dan motivasi dalam menghafal Al-Qur’an.

Kata Kunci: *pola asuh, kesabaran, motivasi, menghafal Al-Qur’an.*